



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 8696-8709

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Propaganda Intelijen Melalui Media Sosial Dalam Mendukung Perpindahan Ibu Kota Negara

Ade Bachtiar<sup>1✉</sup>, Pratama Dahlian Persadha<sup>2</sup>, Edy Supriyadi<sup>3</sup>

Program Studi Magister Kajian Intelijen S.2, Sekolah Tinggi Intelijen Negara

Email: [bachtiarade3@gmail.com](mailto:bachtiarade3@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Membahas propaganda intelijen melalui media sosial yang di wakili oleh medsos twitter berdasarkan teori komunikasi massa dan psikologi massa dalam mendukung perpindahan Ibu Kota Negara. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Hasil penelitian menyarankan bahwa perlu propaganda intelijen melalui media sosial yakni twitter dalam rangka mendukung suksesnya penyelenggaraan dan pembangunan IKN Nusantara. Mengapa propaganda intelijen dapat dilakukan melalui media sosial yaitu twitter, guna mendukung perpindahan Ibu Kota Negara karena berdasar adanya intensitas kegiatan propaganda intelijen di medsos supaya pemerintah sebagai pemegang kendali masyarakat dapat menggalang dan mengarahkan estom mereka sesuai dengan apa yang kita inginkan. Medan perang di medsos harus kita ketahui, siapa yang mendominasi dan memberikan daya tarik tersendiri dalam bersosial media maka disitulah kita harus berperang hingga menciptakan opini yang unggul demi untuk Negara Indonesia yang maju dan sejahtera. Kemudian jenis propaganda yang tepat, sesuai hasil riset membuktikan bahwa jenis propaganda putih adalah pilihan untuk melakukan penggalangan. Propadanda putih (white propaganda) bersumber pada informasi terbuka (open source), sumbernya bisa dilihat, dapat diidentifikasi, meyakinkan banyak orang / semua pihak secara umum / khalayak ramai dan jelas serta akurat.

Kata Kunci: Propaganda, Intelijen, Medsos, Perpindahan, IKN

## Abstract

Discussing intelligence propaganda through social media represented by the social media Twitter based on mass communication theory and mass psychology in supporting the move of the National Capital. This research is qualitative research using a descriptive research design. The research results suggest that intelligence propaganda is needed through social media, namely Twitter, in order to support the successful implementation and development of IKN Nusantara. Why can intelligence propaganda be carried out through social media, namely Twitter, to support the move of the National Capital because it is based on the intensity of intelligence propaganda activities on social media so that the government as the person in control of society can mobilize and direct their authority according to what we want. We have to know the battlefield on social media, who dominates and provides a special attraction in social media, that's where we have to fight to create a superior opinion for the sake of a developed and prosperous Indonesia. Then the right type of propaganda, according to research results, proves that white propaganda is the choice for fundraising. White propaganda is based on open information, the source can be seen, can be identified, convinces many people / all parties in general / the general public and is clear and accurate.

Keywords: *Propaganda, Intelligence, Social Media, Movement, IKN*

## PENDAHULUAN

Membahas IKN Nusantara berarti kita masih mengaitkannya dengan keberadaan Ibu Kota Negara yang sekarang. DKI Jakarta akan ditinggalkan dari status Ibu Kota Negara, maka tidak lepas dari adanya hiruk pikuk masyarakat di seluruh daerah Provinsi DKI Jakarta yang kompleks, beragam dan dinamis. Kemudian langsung dapat kiranya menyinggung Provinsi Kalimantan Timur sebagai suatu tempat yang ditetapkan statusnya sebagai IKN Nusantara merupakan salah satu provinsi terluas kedua setelah Papua. Penetapan Provinsi Kalimantan Timur sebagai IKN yang baru dengan pembuatan RUU IKN dan diperkuat penjelasan secara akademik. Presiden Joko Widodo (Jokowi) juga resmi menandatangani Undang - Undang Ibu Kota Negara, nomer 3 tahun 2022, hingga tertuju pada wilayah di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Kutai Kartanegara, yang semua itu wilayah di Provinsi Kalimantan Timur.

Adapun terkait isi penjelasan secara akademik terhadap keinginan pemindahan Ibu Kota Negara, isinya yakni banyak permasalahan yang dihadapi Daerah Khusus Ibu Kota Negara Jakarta dan adanya kontribusi penambah masalah bagi Jakarta, terdiri dari wilayah atau daerah penyangga Ibu Kota, seperti Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Munculnya indikator penguat bahwa Ibu Kota Negara memang harus dipindahkan, antara lain adanya laju urbanisasi yang tinggi, kemacetan yang parah dengan kondisi lalu lintas di jalan sampai berdampak negatif pada kualitas udara yang tidak sehat dikarenakan pencemaran atau

polusi udara akibat terpapar campuran timbal asap kendaraan, debu, karbondioksida dan monoksida yang tinggi. Keterbatasan suplai air baku atau air layak konsumsi semakin berkurang, terjadi banjir tahunan yang belum ada strategi solusi tepat dalam menangani secara preventif dan represif, serta penurunan muka tanah dan prakiraan lain berbentuk ancaman potensi gempa bumi, sampai banyaknya tindakan kriminal di Jakarta, juga mencegah terjadinya rasa ketidakadilan proses pembangunan nasional yang bersifat *Java Sentris* atau hanya berpusat pada daerah di Pulau Jawa saja. Banyak masyarakat menilai positif akan tetapi juga tidak sedikit yang menilai negatif, tergantung dari sudut pandang mana kita menilai baik atau buruknya. Semua berkaitan dengan para *Netizen* di medsos, perlu pemahaman, apa yang mereka permasalahakan dengan program pemerintah ini, serta perkembangan dan proses mensosialisasikan Ibu Kota Negara Nusantara dari pertama kali muncul wacana sampai pada bergulirnya proses pembangunan, di sini perlu peran intelijen yang melibatkan banyak *stake holder*.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Konsep Propaganda Intelijen

Definisi propaganda, menurut *Harold Laswell* (1927), propaganda adalah mengelola dan atau manajemen sikap yang dilakukan secara kolektif dengan melalui suatu manipulasi simbol yang signifikan seperti kata atau kalimat, gambar, suara, dan sebagainya, juga sebagai sebuah cara / tehnik untuk pengendalian (melakukan kontrol sosial) atau sebuah bentuk dari pergerakan sosial dan lebih menekankan kepada sikap mencintai ataupun membenci.

Definisi Intelijen, menurut Y Wahyu saronto (2020 : hal. 28 - 29), intelijen yaitu giat mencari data dan informasi, juga mempunyai kelebihan dengan kemampuannya meramal, memprediksi atau memprakirakan kejadian dan kegiatan tertentu, yang mungkin akan dihadapi ataupun bisa terjadi di masa yang akan datang (*forecasting*). Propaganda intelijen adalah bentuk penggalangan, dengan pergerakan sosial yang menekankan sikap mencintai atau membenci, dalam tehnik mempengaruhi tindakan manusia, memanipulasi penyajian, berbentuk lisan, tulisan, gambar dan musik serta merupakan bentuk kesadaran paling luas dari manipulasi penyajian pesan tertentu, yang mengandung nilai - nilai data dan informasi, mampu untuk meramal sesuatu yang akan terjadi, dan kemungkinan akan dihadapi atau terjadi di masa mendatang, juga berkaitan dengan era modern sekarang yang prakteknya bisa melalui berbagai penggolongan, jenis, sifat, karakteristik, dan tujuan dari propaganda itu, dihubungkan untuk mendukung sesuatu, misalnya dalam mendukung program negara.

## Teori Komunikasi Massa

Sekarang ini penggunaan media sosial sebagai salah satu cara untuk berkomunikasi di zaman modern. Elvinaro Ardianto (2007, hal. 3), dalam buku tentang komunikasi massa, dijelaskan bahwa komunikasi massa ialah suatu pesan yang disampaikan melalui media massa kepada sejumlah besar orang, dari hal itu dapat diketahui bahwa komunikasi massa harus menggunakan media masa, walaupun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak ramai yang banyak, contohnya dalam rapat akbar di lapangan luas. Apabila tidak menggunakan media massa, maka bukan kategori komunikasi massa. Termasuk dalam media massa, seperti siaran radio dan televisi, disebut media elektronik, ada pula surat kabar dan majalah, yang keduanya dikenal sebagai media cetak, serta media film sebagai media komunikasi massa, contohnya dalam pemutaran film di bioskop (Ardianto, 2007).

## Teori Psikologi Massa

Psikologi massa berarti mempelajari perubahan perilaku individu manusia yang muncul dari akibat adanya pengaruh situasi massa, dengan melihat ciri sifat massanya, kata yang lebih tepat diterjemahkan dengan istilah "*crowd*". Kajian tentang massa yang berkembang pada saat ini menjadi biasa dalam psikologi sosial, sehingga psikologi massa adalah merupakan sub cabang dari psikologi sosial karena banyak sering digunakan di dalam teori psikologi sosial untuk menganalisis adanya perilaku massa. Membicarakan psikologi massa maka dapat membahas keberadaan individu bersama individu lain atau sekumpulan individu yang dibagi dua bentuk, yakni kelompok dan kolektif (Bandono dan Kustantono, 2020).

## Konsep Intelijen Strategis

Intelijen bisa berkaitan dengan strategi dalam pengambilan kebijakan tertentu, definisi intelijen strategis sebagai suatu pengetahuan yang dimiliki oleh sipil dan militer dalam suatu negara untuk dapat menjaga kesejahteraan nasional, penjelasan lebih mendalam bahwa intelijen strategis harus memfasilitasi upaya pencapaian berkesinambungan atas tujuan jangka panjang dan juga memberikan panduan terhadap pilihan - pilihan taktis yang rasional untuk merespon perkembangan eksternal. Terdapat definisi intelijen strategis sebagai kontribusi terhadap proses, produk, dan organisasi yang digunakan oleh pejabat senior untuk membuat serta mengimplementasikan kebijakan nasional dan pertahanan nasional. Intelijen strategis harus mampu membuat peringatan atas ancaman jangka pendek dan jangka panjang terhadap kepentingan nasional (Russell, 2007). Intelijen strategis tercipta ketika keberadaan negara sedang menggelar operasi

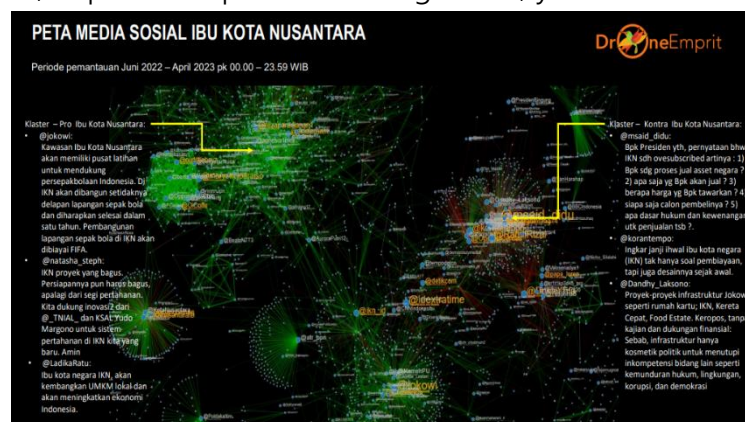
preventif atau pencegahan seperti terjadinya ancaman militer dari negara lain, konstruksi ini muncul ketika operasi infiltrasi ke negara lain, guna menghadapi faksi politik yang menebar ancaman ke negara tersebut dan saat negara menggelar operasi kontra intelijen, agar terhindar dari pendudukan strategis pihak lawan, maka operasi intelijen merupakan otoritas dinas intelijen yang punya kecenderungan untuk dibatasi pergerakannya (Widjajanto, 2008).

## Teori Ancaman

Berdasar pada teori ancaman, maka didefinisikan bahwa ancaman adalah pada hakekatnya merupakan sesuatu yang negatif, buruk, merugikan, mengandung bahaya, serta kesialan dan sebagainya. Mempunyai niatan buruk untuk melakukan sesuatu kepada orang lain, dalam pengertian yakni keinginan merubah secara konsep, dilihat dari sudut kriminal dan politis, tidak menguntungkan, mengganggu keselamatan diri sendiri dan atau kelompok, serta mengandung bahaya saat ini dan juga di masa yang akan datang.

## Social Network Analysis (SNA)

*Social Network Analysis* diperlukan karena membawa kesempatan memahami individu atau masyarakat berdasarkan kepada pola interaksi sosial (Sapountzi dan Psannis, 2016). Analisis media sosial pada media sosial *twitter* dapat dilakukan dengan metode *social network analysis* atau analisis jejaring sosial (Fahrudin, et al., 2022). Apabila disesuaikan dengan *media kernels Indonesia* dan *drone empirit*, kluster pro dan kontra tentang perpindahan Ibu Kota Negara atau IKN Nusantara dalam tren peta percakapan media massa serta perbincangan media sosial, periode pemantauan juni 2022 - april 2023, dari pukul 00.00 s.d. 23.59 WIB, dapat disampaikan dalam gambar, yakni :



Gambar 2.7 Peta Medsos Tentang Perpindahan Ibu Kota / IKN Nusantara

Melihat *media kernels Indonesia* dan *drone empirit* tersebut, maka terdapat kluster pro dan kontra terkait IKN Nusantara dalam tren peta media massa serta perbincangan media sosial, periode pemantauan juni 2022 - april 2023.

## METODE PENELITIAN

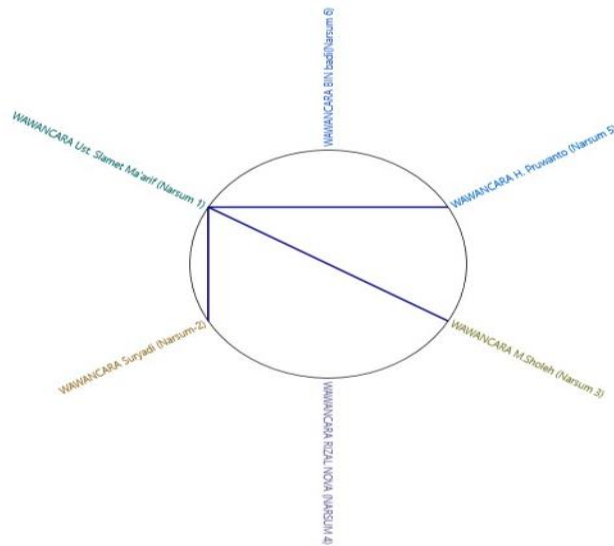
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam dan detail data yang diteliti yaitu tentang propaganda intelijen melalui media sosial seperti *twitter* di dalam mendukung perpindahan Ibu Kota Negara / IKN Nusantara berdasar pada teori komunikasi massa dan psikologi massa. Mengenai sumber data kualitatif, Peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari Narasumber / Informan sebagai data primer dan dari studi kepustakaan / *library research* serta data narasi perbincangan tentang perpindahan Ibu Kota Negara / IKN Nusantara yang berasal dari media sosial *twitter*, serta *media kernels Indonesia* dan *drone empiris* sesuai kluster pro dan kontra IKN Nusantara dalam tren peta percakapan, juga yang bersal dari hasil *Daily Intelligence Media Analysis* yang secara umum *trending topic news sentiment* pemberitaan media pada 24 Mei 2023 itu memiliki tingkat kerawanan moderat dengan kecenderungan pemberitaan positif sebesar 39.88 %, netral 31.12 % dan negatif 29 %. Kesemuanya itu yang merupakan tambahan data atau sebagai data sekundernya (Amirudin dan Aisik, 2012).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain observasi, wawancara semi terstruktur, studi kepustakaan (*library research*). Kemudian teknik analisis data yang digunakan berdasarkan teori *Miles, Huberman* dan *Saldana* (2014), dengan empat langkah : koleksi data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan kesimpulan atau juga verifikasi (*conclusion : drawing or verifying*). Penelitian ini mengolah dan menganalisis data kualitatifnya menggunakan aplikasi *N'Vivo 12 plus*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemeriksaan Validasi Data

Salah satu yang terpenting dalam melakukan penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif itu harus dilakukan yakni pemeriksaan kevalidan data. Dalam penelitian ini digunakan pemeriksaan validitas data, menggunakan teknik triangulasi sumber dengan menggali kebenaran informasi melalui wawancara. Wawancara dilakukan dengan 6 orang Narasumber / Informan, dapat dijelaskan dalam gambar :



Gambar 4.1.1 Triangulasi Enam Narasumber Penelitian Kualitatif

Hasil triangulasi dari 6 Narasumber terlihat dari gambar di atas dengan mengolah data menggunakan *N'Vivo* yang menyatakan bahwa 4 Narasumber yaitu Narasumber 1, Narasumber 2, Narasumber 3, dan Narasumber 5 saling mempunyai kemiripan isi wawancara sehingga data ini yang kita gunakan sebagai analisis data, sedangkan dua Narasumber yang lain yaitu Narasumber 4 dan Narasumber 6 hanya digunakan sebagai pendukung penjelasan pembahasan saja.

Tabel 4.1. Prosentase Kata / Kalimat Hasil Analisis Data *N'Vivo*

Word	Length	Count	Weighted Percentage (%)
perpindahan	11	51	0,98
nusantara	9	47	0,90
propaganda	10	47	0,90
mendukung	9	46	0,88
pemerintah	10	46	0,88
jakarta	7	42	0,81
masyarakat	10	41	0,79
kalimantan	10	28	0,54
dilakukan	9	27	0,52
pemindahan	10	25	0,48
pembangunan	11	23	0,44
program	7	21	0,40
kampanye	8	18	0,35
melakukan	9	18	0,35
sekarang	8	17	0,33
informasi	9	15	0,29
terhadap	8	15	0,29

Sumber : Diolah Peneliti menggunakan *N'Vivo*, september 2022 - mei 2023

Hasil prosentase kata - kata tersebut dari tabel yaitu untuk ke empat kata yang memiliki sumbangsih diatas 0.70, berturut - turut 0.98, 0.90, 0.88, 0.81 dan juga 0.79, sehingga kata "mendukung" serta "perpindahan" mengartikan bahwa Narasumber secara umum mendukung perpindahan Ibu Kota Negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur, sedangkan kata "propaganda", "Pemerintah" dan "Masyarakat" menjelaskan supaya

masyarakat banyak mendukung perpindahan Ibu Kota Negara, maka diperlukan propaganda dari pemerintah dalam hal ini instansi terkait kepada masyarakat. Kesimpulan dengan kata lain bahwa penelitian yang di dasari dari hasil wawancara ini berisi pernyataan positif, bahwa : perpindahan Ibu Kota Negara / keberadaan pembangunan dari IKN Nusantara itu memang perlu untuk dilakukan di Negara Indonesia.

## Pembahasan

### Analisis Intelijen

Berdasarkan data hasil penelitian yang merujuk kepada jawaban dari enam Narasumber tersebut, maka dapatlah menjawab pertanyaan sesuai rumusan masalah yang ada tentang propaganda intelijen melalui media sosial dalam mendukung perpindahan ibu kota negara, sehingga potensi ancaman terhadap kelancaran program IKN Nusantara dapat di hindari. Selanjutnya hal - hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Lakukan propaganda putih, seperti mempropagandakan IKN Nusantara di medsos (*twitter*), kenapa IKN harus pindah. Melalui medsos dengan *Netizen* disesuaikan oleh akunnya masing - masing, masih banyak yang isinya itu hanya memaki - maki orang, akan tetapi di dunia intelijen memang itu bisa saja dibenarkan, dengan cara misalnya memaki - maki orang atau institusi yang tidak mau mendukung perpindahan IKN Nusantara / propaganda hitam, itu bisa jadi aktor intelijen sebagai pasukan pemerintah yang menguntungkan pemerintah itu sendiri.
2. Strategi Propaganda dilakukan seperti propaganda putih, adalah merupakan propaganda dengan sumber yang jelas, isinya positif, dan Narasumbernya berkompeten, sehingga dapat dilakukan dengan menggunakan *Key Opinion Leader (KOL)* tokoh masyarakat, akademisi, politisi, pakar dan ahli di semua bidang yang berhubungan dengan IKN Nusantara, selama ini memang selalu mendukung kebijakan pemerintah, menyuarakan dukungannya terhadap pemindahan dan pembangunan IKN Nusantara. Semua intelijen bersama seluruh *stake holder* lainnya termasuk pemerintah di dorong untuk melakukan bentuk propaganda positif / putih karena selain membuat publik mengetahui tentang sesuatu *issue* tertentu, juga ada sisi edukasi yaitu mendidik masyarakat. Apabila pro kontra itu wajar sehingga kita tahu kenapa menolak dan kenapa mendukung, hal demikian adalah sehat buat alam demokrasi di Indonesia, dibandingkan hanya mereka yang bisanya mencaci maki saja / ujaran kebencian, kampanye dan propaganda hitam serta abu - abu yang pada akhirnya hanya membuat nilai dari suatu propaganda menjadi negatif di mata masyarakat umum, hingga saat ini kita mencoba memutihkan, memuliakan nilai status propaganda yang buruk menjadi bersih, putih,

positif, dan mulia serta yang terpenting adalah selalu membawa keberhasilan misi tugas yang di emban, yakni berhasil menggalang, dapat merubah estom sesuai keinginan, hingga tercipta opini yang diharapkan.

Strategi intelijen dalam konteksnya bukan hanya tentang pengumpulan informasi, akan tetapi juga tentang penggunaan informasi tersebut untuk membentuk opini publik dalam mendukung perpindahan Ibu Kota Negara, adapun strategi intelijen dengan beberapa cara dapat digunakan anara lain :

- a. Pemantauan media sosial yaitu menggunakan tekhnologi dan alat analitik untuk memantau opini publik di media sosial sehingga dapat membantu memahami sikap publik terhadap perpindahan Ibu Kota dan menyesuaikan strategi komunikasi sesuai kebutuhan.
- b. Identifikasi aktor kunci yaitu dalam konteks media sosial, aktor kunci bisa berupa *influencer*, pembuat opini, atau kelompok - kelompok tertentu yang memiliki pengaruh besar. Pihak intelijen harus mengidentifikasi aktor - aktor ini dan mengembangkan strategi untuk bekerja sama dengan mereka atau merespons pesan mereka.
- c. Analisis jaringan yaitu menggunakan teknik analisis jaringan untuk memahami bagaimana informasi disebarkan dalam media sosial dan bagaimana berbagai kelompok terhubung, ini dapat membantu intelijen menargetkan komunikasi mereka dengan lebih efektif.
- d. Operasi informasi yaitu menyebarkan informasi yang akurat dan relevan tentang perpindahan Ibu Kota untuk membantu membentuk opini publik, ini harus dilakukan dengan cara yang transparan dan etis, serta informasi yang disebarkan harus dapat diverifikasi.
- e. Kontra - propaganda yaitu mengidentifikasi dan merespons informasi atau propaganda yang salah serta menyesatkan yang dapat merusak opini publik terhadap adanya perpindahan Ibu Kota / IKN Nusantara. Hal ini bisa berarti bahwa pihak pemerintah / negara dan intelijen agar selalu dapat menyebarkan informasi yang akurat, merespons klaim palsu, atau bekerja sama dengan *platform* media sosial untuk menghapus konten yang menyesatkan.
- f. Keamanan siber yaitu melindungi dari adanya serangan siber yang mungkin mencoba merusak proses informasi / menyebar kekacauan dan disinformasi, ini mencakup berbagai strategi, mulai dari keamanan infrastruktur teknologi informasi hingga pendidikan publik dan staf tentang cara mengenali serta melaporkan *phishing* atau serangan lainnya.

Berikut taktik yang bisa digunakan oleh intelijen dalam mendukung kegiatan perpindahan Ibu Kota melalui media sosial adalah dengan :

- a. *Cyber intelligence* yakni mengumpulkan dan menganalisis informasi yang berasal dari sumber - sumber *digital*, termasuk media sosial, forum *online*, dan *situs web* lainnya, untuk memahami opini publik serta mendeteksi ancaman yang mungkin muncul.
- b. Penyisipan konten dengan cara etis dan legal, intelijen bekerja sama dengan *influencer*, *kreator konten*, atau *platform* medsos untuk menyisipkan pesan atau informasi mendukung perpindahan IKN.
- c. Disinformasi dan *counter* - disinformasi dalam konsep intelijen, maka itu artinya *counter* - disinformasi adalah upaya menangkal atau mengoreksi informasi yang salah dan menyesatkan, dilakukan dengan menyebarkan informasi yang akurat serta diverifikasi guna meredam dampak disinformasi.
- d. Analisis *big data*, menggunakan alat analisis data untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memahami pola serta tren dalam diskusi publik tentang perpindahan Ibu Kota Negara, ini dapat membantu mengidentifikasi apa saja faktor - faktor yang mempengaruhi opini publik dan memungkinkan intelijen bisa atau dapat merespons secara proaktif.
- e. Operasi psikologis (*psyops*), penggunaan operasi ini bertujuan untuk mempengaruhi opini dan perilaku melalui penggunaan pesan persuasif. Dalam konteks ini, *PsyOps* bisa berarti menggunakan media sosial untuk menyebarkan pesan yang mendukung perpindahan Ibu Kota Negara / IKN Nusantara dan membentuk opini publik.
- f. *Human Intelligence (HUMINT)* berarti pengumpulan informasi melalui interaksi sesama manusia / kedekatan orang dengan orang (kodo). Dalam konteks ini, bisa berarti bekerja sama dengan *influencer* atau individu lain yang berpengaruh untuk mempengaruhi opini publik.
- g. Kegiatan intelijen harus dilakukan dalam kerangka hukum dan etika yang ada, menghormati privasi individu dan hak asasi manusia, serta tidak boleh melibatkan penyebaran informasi palsu atau menyesatkan.

Pembahasan lanjutan sesuai dengan tesis berjudul Proganda Intelijen Melalui Media Sosial dalam Mendukung Perpindahan Ibu Kota Negara, maka di bahas kegiatan dalam analisis intelijen yang mencakup empat alat analisis intelijen, yaitu : identifikasi masalah, *judgement*, *forecasting*, dan *early warning*.

## Identifikasi Masalah

Kemampuan mengidentifikasi suatu masalah adalah hal yang krusial sekali khususnya dalam dunia intelijen karena berimbas pada alat analisis lainnya yang saling keterkaitan satu sama lain yakni antara identifikasi masalah, *judgement*, *forecasting* dan *early warning*. Telah diketahui bahwa identifikasi masalah berarti mengetahui masalah berdasar pada latar belakang dari masalah itu serta tema atau judul apa yang ingin dibahas / diperbincangkan, kemudian melakukan pengumpulan data / informasi dan di analisa untuk bisa menemukan strategi tepat / jitu, yang pada akhirnya kita tetap harus menemukan penyelesaian atau eksekusi dari masalah tersebut. Berkaitan dengan propaganda intelijen melalui media sosial dalam mendukung perpindahan Ibu Kota Negara, masih banyak pro dan kontra di kalangan masyarakat, selanjutnya perlu mengetahui persepsi dan respons masyarakat terhadap penolakan perpindahan Ibu Kota Negara / IKN Nusantara khusus yang terdapat di media sosial di wakili oleh medsos *twitter*. Bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh penolakan perpindahan Ibu Kota Negara / IKN Nusantara di media sosial terhadap stabilitas dan persatuan nasional, serta memunculkan ide strategi dan taktik yang digunakan khususnya oleh pihak intelijen dalam menyebarkan propaganda melalui media sosial untuk mendukung perpindahan Ibu Kota Negara / IKN Nusantara.

## *Judgement*

*Judgement* harus memiliki ketepatan menilai suatu kasus atau pada situasi waktu tertentu yang berarti dan bermakna serta menjadi landasan analisa berikutnya untuk dapat memberikan *early warning* / peringatan dini, jika dikaitkan dengan perpindahan Ibu Kota Negara / IKN Nusantara adalah diketahui sebagai program terbaik yang luar biasa dari keberanian pemerintah melangkah maju ke depan, demi kebaikan saat ini dan di masa mendatang, walaupun kenyataan memang wajar terdapat pro dan kontra pada masyarakat adalah menjadi tantangan tersendiri untuk dicari serta disampaikan dari adanya kebaikan program pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia.

Terdapat *judgement* berkenaan dengan daya dukung dan jika dilihat *issue* fakta keterbatasan APBN serta APBD Kalimantan Timur yang berkisar pada angka 20 % untuk biaya proses pembangunan demi mewujudkan IKN Nusantara terasa sedikit jauh dari kata optimal, rasa khawatir itu setidaknya dapat terobati dengan keberadaan para Investor baik dalam maupun luar negeri yang diusahakan tetap eksis bersedia mendukung untuk membantu dalam pembangunan IKN Nusantara, akan tetapi niat dari para Investor bisa saja berubah pikiran dan mencabut investasinya atau mengurungkan niat berinvestasi dalam

membangun IKN Nusantara, karena dihubungkan sekarang masih terdapat *issue* bernuansa tahun politik menuju pemilu 2024 dalam hal pemilihan dan terpilih Presiden RI berikutnya akan menjadi suatu kekhawatiran tersendiri bagi para Investor yang beranggapan bahwa dengan muncul Pemimpin / Presiden berikut yang tidak sejalan dengan Presiden Jokowi maka prediksi kemungkinan program IKN Nusantara akan di batalkan dengan berbagai macam alasan sehingga dapat merugikan Investor apabila masih menanamkan investasinya dalam pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

### *Forecasting*

*Forecasting* yang berarti perkiraan, adanya prediksi masa depan, berdasarkan informasi data yang tersedia, kemungkinan akan terjadi di masa depan, berdampak pada suatu masalah tertentu, seterusnya dapat dimaknai sebagai olah pikir untuk memberikan bayangan dan gambaran kemungkinan perkembangan situasi serta sebagai bagian dari pengurangan ketidakpastian di masa depan, agar pihak Pimpinan / pembuat kebijakan dapat lebih mudah mengambil keputusan, oleh karena itu prediksi di masa mendatang, harus dilakukan sentuhan propaganda bernilai positif lebih diutamakan, kemudian khusus bagi para Pimpinan dalam hal ini Presiden RI agar selalu menjalin terus hubungan baik dengan para Investor di dalam maupun luar negeri, dan bagi masyarakat secara umum pada tahun politik sekarang ini agar memilih Pemimpin / Capres yang melanjutkan program IKN Nusantara, jangan memilih Capres yang kemungkinan di prediksi akan memutuskan kelanjutan program IKN Nusantara. Selanjutnya pada kondisi zaman sekarang ini, setiap informasi / berita dapat dipastikan melalui media sosial, seperti *twitter* untuk anak milenial, atau *tik tok* untuk zaman anak muda sekarang di tahun 2023, oleh karenanya medsos menjadi *platform* utama, guna dapat mengkomunikasikan suatu kebijakan - kebijakan ataupun mengkomunikasikan serta juga mampu melakukan kampanye - kampanye, dan termasuk propaganda positif yang dilakukan oleh pemerintah / negara melalui media sosial termasuk juga di media masa.

### *Early Warning*

*Early warning* dalam istilah lainnya adalah peringatan dini, yang berarti memberikan gambaran terhadap situasi di dasari implikasi dampak, resiko dan bahaya yang mungkin dapat muncul di masa mendatang, sehingga berdasar pada hal ini, maka pemerintah perlu di picu kembali semangat menjalin hubungan baik dengan para Investor yang bersedia membangun IKN Nusantara, di dalam maupun di luar negeri. Lakukan propaganda positif / propaganda putih dengan gencar, baik di media sosial, media masa, maupun sosialisasi

langsung termasuk memberikan saran bernuansa politik bahwa memilih Pemimpin / Presiden berikutnya adalah sosok Pemimpin yang bisa melanjutkan program IKN Nusantara, kemudian dalam bentuk pendekatan doktrinitas tentang pentingnya di bangun IKN Nusantara demi sukses program strategis nasional pemerintah negara Indonesia, tidak lupa juga yang terakhir adalah faktor sangat penting yakni terdapat fakta sementara tentang keterbatasan APBN termasuk APBD Kalimantan Timur, semua anggaran yang hanya berkisar 20 % untuk biaya pembangunan IKN Nusantara dirasa tidak memungkinkan untuk membangun rencana besar tersebut, kecuali di dukung keikhlasan para Investor yang memang ingin membantu memajukan Negara Indonesia.

## SIMPULAN

1. Terdapat masyarakat yang menolak terhadap perpindahan Ibu Kota Negara / IKN Nusantara. Penolakan ini disebabkan masyarakat melihat adanya aspek ekonomi dan sosial yang perlu dipertimbangkan sebelum melakukan pemindahan tersebut. Respon masyarakat di media sosial memang tergantung pada faktor kuncinya yaitu yang mempengaruhi tingkat pemahaman mereka terhadap *issue* tersebut, ketersediaan informasi yang akurat dan terpercaya, serta faktor sosial politik lain yang dapat mempengaruhi pandangan mereka terhadap *issue* perpindahan Ibu Kota Negara / IKN Nusantara.
2. Penolakan perpindahan Ibu Kota Negara / penolakan IKN Nusantara yang disebarkan melalui media sosial menimbulkan dampak stabilitas dan persatuan nasional yaitu polarisasi masyarakat, misinformasi dan disinformasi, gangguan ekonomi, ancaman persatuan nasional, pengaruh terhadap proses demokrasi serta kebijakan publik.
3. Strategi dan taktik yang digunakan intelijen dalam menyebarkan propaganda melalui media sosial untuk mendukung perpindahan Ibu Kota Negara / IKN Nusantara adalah Propaganda Putih / Propaganda Positif, bersamaan dengan memonitor dan menyesuaikan strategi media sosial yang bergerak cepat dan adanya keberadaan kontra narasi, oleh karena itu perlu propaganda dengan propaganda positif / propaganda putih di media sosial, kemudian secara terus menerus dilakukan propaganda sesuai kajian penelitian tesis ini.
4. Disesuaikan dengan indeks ancaman nasional dalam *daily intelligence media analysis* yang secara umum terdapat *trending topic news sentiment* pemberitaan media tentang IKN Nusantara / perpindahan Ibu Kota Negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur pada tanggal 24 Mei 2023 itu memiliki tingkat kerawanan moderat artinya masuk kepada tingkat kerawanan yang berada di tengah / sedang - sedang saja dengan kecenderungan

menyampaikan bentuk pemberitaan positif mengenai perpindahan Ibu Kota Negara / Ibu Kota Negara Nusantara yakni sebesar 39.88 %, netral 31.12 % dan negatif 29 %.

5. Sesuai analisis pada media sosial *twitter* dan dilakukan metode *social network analysis* atau analisis jejaring sosial, disesuaikan dengan media *kernel Indonesia* dan *drone empiri*, kluster pro dan kontra IKN Nusantara dalam tren peta percakapan media massa serta perbincangan media sosial, periode pemantauan juni 2022 hingga april 2023 di dapat *statement* yang beragam sesuai kluster pro dan kontra (bernilai positif dan negatif) mengenai IKN Nusantara / perpindahan Ibu Kota Negara Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin dan Asikin, Zainal. (2012). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Ardianto, Elvinaro. (2007). *Komunikasi Massa*. Bandung: PT. Simbiosis Rekatama Media.
- Bandono, Adi dan Kustantono. (2020). *Buku Psikologi Massa*. Surabaya: El Markazi, AAL.
- Fahrudin, T.M., Zahy, I., Illah, Atha dan Atnanda, P.A. (2022). Analisis Percakapan di Media Sosial Twitter Terkait Pemindahan Ibu Kota Menggunakan Social Network Analysis Berbasis Model Jejaring Tersentralisasi. *Jurnal ITATS online 26 Maret 2022*, <http://ejurnal.itats.ac.id/snestik/article/view/2799/2318>.
- Lasswell, Harold Dwight "The Theory of Political Propaganda," *Dalam The American Political Review*, vol. 21. No. 3 (Aug, 1927).
- Russell, Richard L. (2007). *Sharpening Strategic Intelligence: Why the CIA Gets It Wrong and What Needs to Be Done to Get It Right*. London: Cambridge University Press.
- Sapountzi, Androniki dan Psannis, Kostas E. (2016). Social Networking Data Analysis Tools & Challenges. *Journal Future Generation Computer Systems*.
- Saronto, Y.W. (2020). *Intelijen - Teori Intelijen dan Pembangunan Jaringan*. Yogyakarta: Andi Edisi IX.
- Widjajanto, A., Lay, Cornelis dan Keliat, Makmur. (2008). *Intelijen : Velox et Exactus*. Jakarta: Pacivis.